



## **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019**

**Putri Marista Husna<sup>1</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Agil Bahsoan<sup>3</sup>, Rosman Ilato<sup>4</sup>,  
Melizubaida mahmud<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo  
e-mail: [putrimarista24@gmail.com](mailto:putrimarista24@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Ex-post Fakto, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Besar Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa 83,7% sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Gaya Hidup, Minat Menabung*

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the influence of lifestyle on the interest in saving of students majoring in economic education, class of 2019, Faculty of Economics, Gorontalo State University. This research uses the Ex-post Facto research method, which aims to find out whether there is an influence of lifestyle on the interest in saving of students majoring in Economic Education Class of 2019, Gorontalo State University. The results of this research show that there is an influence of lifestyle on the interest in saving of students majoring in economic education class of 2019, Faculty of Economics, Gorontalo State University. The influence of lifestyle on students' interest in saving is 83.7%, while the remaining 16.3% is influenced by other variables not examined in this research.

**Keywords:** *Lifestyle, Saving Interest*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi bertambah terus tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berlaku pada kebutuhan mahasiswa, dimana mahasiswa memiliki banyak sekali kebutuhan seperti kebutuhan akan makanan dan pakaian. Semakin meningkatnya kebutuhan mahasiswa maka, semakin rendah minat menabung mahasiswa tersebut (Rochmawan, 2018).

Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang cukup besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang tinggi dan menyebabkan

berkurangnya minat dalam kegiatan menabung. Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa mempunyai masalah keuangan yang kompleks karena sebagai mahasiswa belum mempunyai pendapatan pribadi cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau bulanan yang habis sebelum waktunya yang disebabkan pengolahan uang pribadi yang salah karena tidak adanya penganggaran dalam hidup, juga gaya hidup dan pola konsumtif yang boros.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah Gaya hidup dengan ini gaya hidup yang dimiliki setiap orang semakin mewah karena adanya kebiasaan yang meganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin. Hal ini bisa dilihat dilingkungan generasi muda seperti mahasiswa. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa gaya hidup seorang mahasiswa khususnya dalam bidang konsumsi, cara hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan yang dapat mempengaruhi minat menabungnya.

Untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa diperlukannya beberapa usaha mulai dari mengontrol diri sendiri dari masalah pengeluaran keuangan sampai mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan dan melakukan gaya hidup hemat. Cara ini dapat menekan gaya hidup yang akan berimbas pada minat menabung mahasiswa yang dimana sebagian uang yang dimiliki dapat disimpan atau ditabung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian ex-post fakto, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019 universitas negeri gorontalo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Gorontalo.

Teori yang menyatakan adanya pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung dikemukakan oleh (Krisdayanti, 2020) Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang cukup besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang tinggi dan menyebabkan berkurangnya minat dalam kegiatan menabung. Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa mempunyai masalah keuangan yang kompleks karena sebagai mahasiswa belum mempunyai pendapatan pribadi cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau bulanan yang habis sebelum waktunya yang disebabkan pengolahan uang pribadi yang salah karena tidak adanya penganggaran dalam hidup, juga gaya hidup dan pola konsumtif yang boros. Minat menabung pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu:

Literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri.

Teori Kedua yang dikemukakan oleh (Assah, 2022) Gaya hidup merupakan faktor terpenting Bagi setiap orang dalam menentukan cara hidup mereka dan karakter mereka, mereka bisa mendapatkan banyak inspirasi untuk menabung baik itu dari pergaulan mereka , keinginan mereka untuk belajar maupun lewat hiburan yang ditonton di internet atau televise kadang mereka juga ingin membeli suatu barang yang mana itu memacu mereka untuk mulai belajar Menabung, keinginan mereka untuk menjadi seorang yang sukses di masa depan juga menjadi point penting bagi mereka untuk belajar menghargai uang.

Operasionalisasi teori tentang Gaya Hidup dalam penelitian ini Gaya hidup atau Lifestyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktifitas seseorang, minat dan keterkaitan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang social (Stephanus, Djuwansah Suhendro P, 2019). Menurut Kotler dan Amstrong menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor yang berasal dari internal dan faktor eksternal.

Gaya hidup pada dasarnya yaitu bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Ada orang yang suka bersenang- senang dengan teman, ada orang yang suka menyendiri, ada orang yang berpegian dengan keluarga, berbelanja, akif dan ada orang yang memiliki waktu luang dan uang (Lestari et al., 2023).

(Rahel, 2020) Gaya hidup atau *Lifestyle* adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktifitas seseorang, minat dan keterkaitan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang social. Selain itu Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dengan cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Berdasarkan pengalaman sendiri yang diperbandingkan dengan relitas sosial, individu memilih rangkaian tindakan dan penampilan mana yang menurutnya sesuai dan mana yang tidak sesuai untuk ditampilkan dengan ruang sosial.

Minat Adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dari dalam hubungan atau unsur perasaan yang kuat. Sehingga aktivitas yang dilakukan berdasarkan rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal (Mohulaingo et al., 2023:997). Untuk menumbuhkan minat dalam menabung seseorang perlu memiliki pemahaman yang cukup terkait tabungan sehingga dapat mengontrol keuangannya dengan baik (Kodu et al., 2023). Sedangkan menurut (Syatriadi, 2013) Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu menabung merupakan kegiatan positif . Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu saja kita dapat mengatur keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya hidup (variabel X) dan variabel terikat adalah minat menabung (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 universitas negeri gorontalo yang berlokasi di jalan jend sudirman No 6, dulalowo timur, kecamatan kota tengah, kabupaten kota gorontalo, provinsi gorontalo yang berjumlah 57 Mahasiswa dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 49 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi yang terdiri dari konsentrasi perkantoran terdiri dari 92 mahasiswa, konsentrasi akuntansi 42 mahasiswa dan konsentrasi tataniaga 23 mahasiswa.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 30 butir soal diantaranya variabel gaya hidup (X) berjumlah 15 butir soal dan variabel minat menabung (Y) berjumlah 15 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai  $R_{hitung} >$  dari  $R_{tabel}$ . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,181 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 5,855 + 0,915X$ . Nilai variabel Y (minat menabung) akan sebesar 5,855 apabila variabel X (Gaya hidup) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (gaya hidup), maka jumlah variabel Y (minat menabung) akan meningkat sebesar 0,915. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (minat menabung) dan variabel X (gaya hidup), semakin naik nilai variabel X (gaya hidup) maka akan semakin meningkat nilai variabel Y (minat menabung).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,915. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Gaya Hidup (X) terhadap Minat Menabung (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,837. Nilai ini berarti bahwa sebesar 83,7 % variabilitas mengenai Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Angkatan 2019 Di Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh Gaya

Hidup, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 15,536 >  $t$  tabel 2,009 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,00$ , ini berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, angkatan 2019 di universitas negeri gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, angkatan 2019 fakultas ekonomi di universitas negeri gorontalo, diterima dalam penelitian ini.

Penjelasan tentang adanya pengaruh gaya hidup terhadap minat dengan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.14 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0.837. atau sebesar 83,7% variabilitas mengenai variabel minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, angkatan 2019 di universitas negeri gorontalo dapat diterangkan oleh variabel gaya hidup, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, angkatan 2019 di universitas negeri gorontalo dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dengan interpretasi pengaruh yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi ( $Rsquare$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (gaya hidup) terhadap variabel Y (minat menabung) yaitu sebesar 83,7%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assah, D. N. (2022). *Gaya Hidup Manusia*.
- Djuwansah Suhendro P. Stephanus. (2021). Mengajarkan Penginjilan sebagai Gaya Hidup Orang Percaya. *Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 1. <https://sttkerussoindonesia.ac.id/e-%20journal/index.php/redominate/article/view/2>
- Lestari, D., Ilato, R., Radia, A., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Kecakapan Hidup (life skill) Dan Gaya Hidup (life style) Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Oiskos-Nomos : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 1–15.
- Kotler dan Keller. (2019). Inovasi Produk (online). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurasyad Universitas Negeri Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 437–448.

- Krisdayanti, M. (2020). Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma*, 1(2), 79–91.
- Mohulaingo, S. N., Hafid, R., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 994–1001. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Rahel. 2020. Pengaruh Gaya Hidup Pada Pola Pikir Manusia
- Rochmawan. (2018). Analisis Kebutuhan Mahasiswa, 4.
- Syatriadi. (2013). Pola Gaya Hidup Masyarakat.